

**EVALUASI PROGRAM *IN HOUSE TRAINING* MELALUI PBD (PERENCANAAN BERBASIS DATA)
DALAM UPAYA TRANSFORMASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD
(STUDI KASUS DI SDN TANJUNGBIRU DAN SD AL MU'MIN, KABUPATEN BANDUNG)**

Fitrianingsih¹, Ricky Yoseptry², Muhammad Andriana Gaffar³

^{1,2,3} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

*Corresponding author: fitrianingsih@uninus.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the ongoing gap between the demands of teacher pedagogical competency and learning practices in the field. Although educational policies have encouraged data-based learning, in reality the utilization of data such as educational report cards has not been maximized and tends to be administrative. The In House Training (IHT) program through data-based planning (PBD) is presented as a strategic solution, but its effectiveness still needs to be evaluated comprehensively. This study aims to evaluate the IHT program through PBD in transforming the pedagogical competency of elementary school teachers through an analysis of the context, input, process, and product of the program at SDN Tanjungebiru and SD Al Mu'min. Theoretically, this research is based on the grand theory of program evaluation of the CIPP model from Stufflebeam, the middle theory of teacher pedagogical competency, and applied theory in the form of the implementation of IHT through PBD as a strategy to improve teacher professionalism based on real needs in schools. This research uses a qualitative approach with a program evaluation method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation studies, then analyzed interactively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that: (1) in the context aspect, the program has been in accordance with the needs to improve teacher competency even though the use of data has not been maximized; (2) input, planning, and resources are adequate, but understanding of PBD is still limited; (3) process, implementation is proceeding according to plan with active teacher participation; and (4) product, the program has a positive impact on changes in planning and learning practices, although this is not yet evenly distributed. Overall, the In-House Training (IHT) Program through PBD has proven to be able to transform teachers' pedagogical competencies toward more reflective, contextual, and student-oriented learning practices, although it still requires strengthening in data literacy and mentoring for maximum and sustainable impact.

Keywords: Program evaluation, CIPP, Pedagogical Competence, IHT, PBD

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi pedagogi guru dengan praktik pembelajaran di lapangan. Meskipun kebijakan pendidikan telah mendorong pembelajaran berbasis data, pada kenyataannya pemanfaatan data seperti rapor pendidikan belum maksimal dan cenderung bersifat administratif. Program *In House Training* (IHT) melalui perencanaan berbasis data (PBD) hadir sebagai solusi strategis, namun

efektivitasnya masih perlu dievaluasi secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program IHT Melalui PBD dalam mentransformasi kompetensi pedagogi guru sekolah dasar melalui analisis konteks, input, proses, dan produk program di SDN Tanjungbiru dan SD Al Mu'min. Secara teoretis, penelitian ini berpijak pada *grand theory* evaluasi program model CIPP dari Stufflebeam, *middle theory* kompetensi pedagogi guru, serta *applied theory* berupa implementasi IHT Melalui PBD sebagai strategi peningkatan profesionalisme guru berbasis kebutuhan nyata di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluasi program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aspek konteks, program telah sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi guru meskipun pemanfaatan data belum maksimal; (2) aspek input, perencanaan dan sumber daya cukup memadai namun pemahaman PBD masih terbatas; (3) aspek proses, pelaksanaan berjalan sesuai rencana dengan partisipasi guru yang aktif; dan (4) aspek produk, program memberikan dampak positif terhadap perubahan perencanaan dan praktik pembelajaran, meskipun belum merata. Secara keseluruhan, Program *In House Training* (IHT) Melalui PBD terbukti mampu mentransformasi kompetensi pedagogi guru ke arah praktik pembelajaran yang lebih reflektif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan murid, meskipun masih memerlukan penguatan dalam aspek literasi data dan menempuh pendampingan agar dampaknya lebih maksimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi program, CIPP, Kompetesnsi Pedagogi, IHT, PBD

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang mampu menghasilkan generasi yang cerdas, berkarakter, kreatif, dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan, guru memiliki posisi yang sangat strategis karena berperan sebagai pelaksana utama proses pembelajaran yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika sosial yang semakin cepat menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kompetensi pedagogik sebagai salah satu kompetensi utama guru menjadi fondasi penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Kompetensi ini mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan

evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil belajar peserta didik.

Meskipun berbagai kebijakan dan program peningkatan mutu guru telah dilaksanakan, hasil berbagai evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih menjadi tantangan di banyak satuan pendidikan. Data yang diperoleh melalui Rapor Pendidikan, hasil supervisi akademik, asesmen kompetensi guru, maupun evaluasi pembelajaran sering kali menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kompetensi yang dimiliki guru. Kesenjangan tersebut berdampak pada kualitas proses pembelajaran dan capaian hasil belajar peserta didik.

Pemerintah melalui kebijakan Merdeka Belajar mendorong setiap satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan melalui pendekatan Perencanaan Berbasis Data (PBD). PBD merupakan proses perencanaan program sekolah yang didasarkan pada hasil analisis data pendidikan yang valid dan objektif. Pendekatan ini bertujuan agar setiap program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi sekolah. Melalui PBD, pengambilan keputusan tidak lagi didasarkan pada asumsi atau kebiasaan semata, tetapi pada data yang menggambarkan kondisi riil satuan pendidikan.

Salah satu bentuk implementasi Perencanaan Berbasis Data dalam peningkatan kualitas guru adalah melalui Program *In House Training* (IHT). IHT merupakan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara internal di lingkungan sekolah dengan tujuan meningkatkan kompetensi guru sesuai kebutuhan yang telah

teridentifikasi. Program ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain materi yang lebih kontekstual, biaya yang relatif lebih efisien, serta peluang yang lebih besar untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan profesional guru berdasarkan kondisi sekolah masing-masing.

Pelaksanaan IHT berbasis PBD menjadi sangat relevan karena mampu menghubungkan hasil identifikasi masalah dengan program pengembangan kompetensi yang tepat sasaran. Data yang diperoleh dari Rapor Pendidikan, hasil supervisi akademik, observasi pembelajaran, dan evaluasi kinerja guru dapat digunakan untuk menentukan fokus materi pelatihan yang dibutuhkan. Dengan demikian, program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar menjadi solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru.

Dalam praktiknya, keberhasilan Program IHT berbasis PBD tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti dukungan kebijakan sekolah, kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, proses pelaksanaan program, serta tindak lanjut setelah pelatihan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang komprehensif untuk mengetahui efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu model evaluasi yang banyak digunakan untuk menilai efektivitas program pendidikan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model ini memungkinkan evaluasi dilakukan

secara menyeluruh mulai dari analisis kebutuhan program (konteks), kesiapan sumber daya (input), pelaksanaan program (proses), hingga hasil yang dicapai (produk). Dengan menggunakan model CIPP, evaluasi Program IHT berbasis PBD dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan program serta berbagai aspek yang perlu diperbaiki.

Transformasi kompetensi pedagogik guru merupakan tujuan utama yang ingin dicapai melalui pelaksanaan Program IHT berbasis PBD. Transformasi tersebut tidak hanya ditandai dengan peningkatan pengetahuan guru, tetapi juga dengan perubahan praktik pembelajaran yang lebih inovatif, reflektif, berpusat pada peserta didik, serta mampu memanfaatkan teknologi dan data dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan potensi peserta didik secara optimal.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang dapat memengaruhi efektivitas program, seperti keterbatasan literasi data guru, keterbatasan waktu, minimnya pendampingan pascapelatihan, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi dan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut agar tujuan transformasi kompetensi pedagogik guru dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai Program *In House Training* berbasis Perencanaan Berbasis Data dalam upaya

transformasi kompetensi pedagogik guru menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, kendala yang dihadapi, serta berbagai solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program. Pada akhirnya, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik peningkatan kompetensi guru dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkelanjutan.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap proses pelaksanaan dan evaluasi program *In House Training* berbasis Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, serta perspektif para pelaku pendidikan secara lebih utuh dan kontekstual (Creswell, 2016:16).

Pendekatan kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks, dinamis, dan penuh makna. Dalam konteks penelitian ini, pelaksanaan program IHT berbasis PBD tidak hanya dilihat sebagai kegiatan administratif, tetapi sebagai proses perubahan budaya kerja guru dalam memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran. Oleh karena itu,

pendekatan kualitatif menjadi relevan karena mampu menangkap fenomena tersebut secara alami dalam setting sekolah (Moleong, 2017:7).

C. Hasil Peneleitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana program *In House Training* (IHT) berbasis perencanaan berbasis data telah sesuai dengan kebutuhan nyata guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru dan kepala sekolah diperkuat oelh studi dokumentasi, diperoleh gambaran bahwa program IHT yang dilaksanakan memiliki relevansi yang cukup tinggi dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa indikator diantaranya:

- 1) Kesesuaian program IHT dengan kebutuhan tranformasi kompetensi pedagogik;
- 2) Ketersediaan dan pemanfaatna data pendidikan sebagai dasar perencanaan;
- 3) Kejelasan tujuan program pelatihan yang ingin dicapai;
- 4) Identifikasi permasalahan pembelajaran di sekolah;
- 5) Keterlibatan kepala sekolah dan tim dalam analisis kebutuhan berbasis data;

b. Evaluasi Input

Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, khususnya guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Dalam menghadapi

berbagai tantangan pendidikan abad ke-21, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang adaptif, inovatif, dan berbasis pada kebutuhan peserta didik. Untuk mendukung peningkatan kompetensi tersebut, berbagai program pengembangan profesional guru terus dikembangkan, salah satunya melalui program *In House Training* (IHT) yang dirancang berdasarkan prinsip Perencanaan Berbasis Data (PBD).

- 1) Kualitas perencanaan program *In House Training*;
- 2) Kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan guru;
- 3) Ketersediaan dan kompetensi narasumber;
- 4) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelatihan;
- 5) Alokasi waktu dan Pendanaan Program;

c. Evaluasi Proses

Perubahan paradigma pendidikan pada era digital menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya agar mampu menghadirkan pembelajaran yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Salah satu strategi yang banyak diterapkan oleh satuan pendidikan dalam meningkatkan kapasitas guru adalah melalui program *In House Training* (IHT). Program ini menjadi sarana pengembangan profesional yang dilaksanakan secara internal di sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran.

- 1) Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang telah disusun;
- 2) Metode pelatihan yang digunakan;

- 3) Tingkat partisipasi dan keaktifan guru dalam pelatihan;
- 4) Pemanfaatan data dalam kegiatan pelatihan;
- 5) Kualitas penyampaian materi oleh narasumber;

d. Evaluasi Produk

Peningkatan kualitas pendidikan dasar tidak dapat dilepaskan dari kualitas guru sebagai ujung tombak penyelenggaraan pembelajaran. Guru Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, karakter, dan nilai-nilai yang akan menjadi bekal peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru SD menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

- 1) Perubahan dalam perencanaan pembelajaran (Rpp/Modul Ajar);
- 2) Peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas;
- 3) Perubahan praktik pembelajaran menjadi lebih berpusat pada murid;
- 4) Dampak terhadap kualitas proses pembelajaran;

e. Kendala Program

Program *In House Training* (IHT) berbasis Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan salah satu strategi yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Program ini dirancang berdasarkan kebutuhan nyata yang teridentifikasi melalui berbagai sumber data, seperti rapor pendidikan, hasil supervisi akademik, evaluasi

pembelajaran, serta asesmen kompetensi guru. Dengan pendekatan tersebut, IHT diharapkan mampu menjadi sarana yang efektif dalam mentransformasikan kompetensi pedagogik guru sehingga lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik. Kendala yang dihadapi adalah:

- 1) Analisis Data Pendidikan;
- 2) Keberlanjutan;

f. Solusi Dalam Mengatasi Kendala

Program *In House Training* (IHT) berbasis Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan salah satu instrumen strategis yang digunakan sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru. Melalui pendekatan yang berlandaskan data, program ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan nyata guru dan sekolah sehingga pelaksanaan pengembangan profesional menjadi lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan. Namun demikian, dalam praktiknya berbagai kendala sering muncul dan berpotensi menghambat pencapaian tujuan program.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini disusun berdasarkan temuan penelitian yang dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas Program *In House Training* (IHT) berbasis Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam mentransformasikan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

program IHT berbasis PBD telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, meskipun masih ditemukan beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian.

g. Evaluasi Konteks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program IHT berbasis PBD dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan kompetensi pedagogik guru yang teridentifikasi melalui berbagai sumber data, seperti Rapor Pendidikan, hasil supervisi akademik, evaluasi kinerja guru, dan capaian pembelajaran peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip Perencanaan Berbasis Data dalam menentukan prioritas program pengembangan profesional guru.

h. Evaluasi Input

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen input program secara umum telah memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Perencanaan program disusun berdasarkan hasil analisis data yang mencerminkan kebutuhan peningkatan kompetensi guru. Materi pelatihan difokuskan pada pengembangan kemampuan merancang pembelajaran, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, asesmen pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dari sisi sumber daya manusia, narasumber yang dilibatkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang pelatihan. Guru sebagai peserta juga menunjukkan kesiapan yang cukup baik untuk mengikuti program. Namun demikian, penelitian menemukan adanya variasi

kemampuan guru dalam memahami dan memanfaatkan data sebagai dasar perencanaan pembelajaran.

i. Evaluasi Proses

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program IHT berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Kegiatan dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, praktik penyusunan perangkat pembelajaran, simulasi pembelajaran, serta refleksi hasil pelatihan.

Partisipasi guru selama pelaksanaan program tergolong tinggi. Guru menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan dan aktif terlibat dalam berbagai sesi pelatihan. Temuan ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan dianggap relevan dengan kebutuhan mereka dalam melaksanakan pembelajaran.

j. Evaluasi Produk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program IHT berbasis PBD memberikan dampak positif terhadap transformasi kompetensi pedagogik guru. Setelah mengikuti program, guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang lebih sistematis, menyusun modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik.

Perubahan juga terlihat pada kemampuan guru dalam melakukan asesmen pembelajaran dan memanfaatkan teknologi pendidikan sebagai media pembelajaran. Guru menjadi lebih reflektif dalam

mengevaluasi proses pembelajaran serta lebih mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.

k. Kendala dalam Pelaksanaan Program

Penelitian mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Kendala utama adalah masih terbatasnya kemampuan sebagian guru dalam memahami dan mengolah data pendidikan sebagai dasar perencanaan pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan implementasi prinsip PBD belum sepenuhnya optimal.

l. Solusi dalam Mengatasi Kendala Program

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program antara lain meningkatkan literasi data guru melalui pelatihan berkelanjutan, memperkuat pendampingan pascapelatihan, serta mengembangkan komunitas belajar profesional di sekolah.

Selain itu, diperlukan dukungan yang lebih kuat dari kepala sekolah dalam menciptakan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digital juga perlu dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara lebih fleksibel.

D. Kesimpulan

Hasil analisis tentang implementasi Program *In House Training* (IHT) yang berfokus pada Perencanaan Berbasis Data untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru di SDN Tanjungbiru dan SD Al

Mu'min menunjukkan bahwa program tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Transformasi ini tidak hanya terlihat pada aspek teknis dalam pembuatan perangkat pembelajaran, tetapi juga pada cara berpikir para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih terfokus pada murid.

Program IHT ini berhasil memotivasi guru untuk mulai menggunakan data sebagai acuan dalam membuat keputusan terkait pembelajaran. Para guru tidak lagi hanya menggunakan perangkat ajar secara langsung, tetapi mulai menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka. Ini menandakan pergeseran dari praktik yang bersifat administratif ke praktik yang lebih reflektif dan berbasis konteks.

Meskipun demikian, pelaksanaan program ini masih menemukan beberapa tantangan, khususnya dalam keterampilan guru dalam memahami serta menganalisis data rapor pendidikan dan dalam merumuskan langkahlangkah konkret di dalam kelas berdasarkan data tersebut. Selain itu, aspek keberlanjutan program juga perlu diperkuat terutama dalam bentuk dukungan yang bersifat praktis dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan, kesuksesan program IHT tidak hanya ditentukan oleh mutu pelatihan itu sendiri, tetapi juga oleh ketekunan tindak lanjut dan dukungan yang diberikan kepada guru setelah sesi pelatihan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Kementerian Agama RI, 2019)
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2018). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (14th ed.).
- Avalos, B. (2016). *Teacher Professional Development in Teaching and Teacher Education*. Elsevier.
- Branch, R. M. (2016). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Boston: Pearson/Allyn and Bacon.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Day, C. (2017). *Teachers' Worlds and Work*. Routledge
- Darling-Hammond, L. (2017). *Teacher Education Around the World: What Can We Learn from International Practice?* European Journal of Teacher Education.
- Datnow, A., & Hubbard, L. (2016). *Teacher Capacity for Data-Driven Decision Making and School Improvement*.
- Djamarah, S. B. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed). Pearson.
- DuFour, R. (2016). *Belajar Sambil Melakukan*. Solution Tree Press.
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2011). *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines* (4th ed.).
- Fullan, M. (2016). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Guskey, T. R. (2002). *Professional Development and Teacher Change*. Teachers and Teaching: Theory and Practice.
- Hallinger, P. (2018). *Kepemimpinan instruksional dan peningkatan sekolah: Teori dan praktik*. Springer.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School*. New York: Teachers College Press.
- Hattie, J. (2017). *Pembelajaran yang terlihat bagi guru: Memaksimalkan dampak pada pembelajaran*. Routledge.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning*. Pearson Education.
- Kraft, M. A., Blazar, D., & Hogan, D. (2018). The effect of teacher coaching. *Review of Educational Research*.
- Kvale, S. (1996). *Interviews: An introduction to qualitative research interviewing*. Sage Publications.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2016). *Data Literacy for Educators: Making It Count in Teacher Preparation and Practice*. New York: Teachers College Press.
- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2019). *Program Evaluation Theory and Practice: A Comprehensive Guide* (2nd ed.). Guilford Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noe, R. A. (2020). *Employee Training and Development* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- OECD. (2019). *Teaching and Learning International Survey (TALIS)*. Paris: OECD Publishing.
- Opfer, V. D., & Pedder, D. (2016). Conceptualizing teacher professional learning. *Review of Educational Research*.
- Pajares, M. F. (2017). Teachers' beliefs. *Educational Psychologist*.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. USA: Sage Publication.
- Perkins, D., & Salomon, G. (2018). Transfer of learning. *International Encyclopedia of Education*.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robinson, V. (2017). *Kepemimpinan berpusat pada siswa*. Jossey-Bass.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanusi, A. (2015). *Sistem Nilai: Alternatif Wajah-wajah Pendidikan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Schön, DA (2017). *Praktisi reflektif: Bagaimana para profesional berpikir dalam tindakan*. Routledge.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational Psychology*. Pearson.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Stake, RE (2017). *Evaluasi program: Dasar dan pendekatan*. Sage Publications.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Stufflebeam, DL (2016). *Model evaluasi CIPP: Bagaimana mengevaluasi untuk peningkatan dan akuntabilitas*. Guilford Press.
- Tschannen-Moran, M., & Hoy, A. (2016). Teacher efficacy. *Teaching and Teacher Education*.
- Vescio, V., Ross, D., & Adams, A. (2016). Professional learning communities. *Teaching and Teacher Education*.
- Weimer, M. (2017). *Learner-Centered Teaching*. Jossey-Bass.
- ARTIKEL**
- Alkin, M. C., & King, J. A. (2017). Definitions of evaluation use and misuse, evaluation influence, and factors affecting use. *American Journal of Evaluation*, 38(3), 434-450. doi.org.
- Astuti, A. W., Azainil, A., & Warman, W. (2025). Analisis Rapor Pendidikan sebagai Dasar Penyusunan Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Bontang Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 6(2), 223-230.

- Endang, Z. M., Siti, P., Warisno, A., & Arafah, A. L. A. (2024). Implementasi Hasil Analisis Raport Pendidikan dan Observasi Kelas dalam Menyusun Perencanaan Berbasis Data di Tasikmalaya. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 8(2), 189-203.
- Handoyo, Y., Liana, L., Purnomo, N., & Ngatmiati. (2021). Evaluasi program pengembangan profesi di TK-SD XYZ menggunakan konsep trilogi kualitas. *Diligentia: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(3), 196–207.
- Hardiyanto, D. P., Istaryatiningtias, I., El Khuluqo, I., & Sandra, I. (2025). Analisis Perencanaan Berbasis Data untuk Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Swasta. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 4(3), 468-476.
- Herfiyanti, N., Setiyanti, W., & Wulandari, A. (2024). Peningkatan Mutu Sekolah Dengan Perencanaan Berbasis Data Raport Pendidikan. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 508-512.
- Hidayah, E., Sofiyanti, E., Inayah, I., & Muniati, N. A. N. (2025). Perencanaan Berbasis Data Raport Pendidikan Sebagai Upaya Strategis Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 16-23.
- Mandinach, EB, & Gummer, ES (2016). Literasi data untuk pendidik: Memanfaatkannya dalam persiapan dan praktik guru. *Teachers College Record*, 118 (11), 1–28.
- Mundaryati, S. (2022). Meningkatkan pola mengajar guru melalui implementasi manajemen Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam Kurikulum Merdeka. *IBERS: Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 1(1), 43-55.
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan platform Raport Pendidikan Indonesia terhadap perencanaan berbasis data. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 201-208.
- Muthalib, A., Abun, A. R. I., & Linda, R. (2025). Perencanaan Berbasis Data dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di SMP Al Furqon dan SMP Asy Syafaah Kabupaten Jember. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 138-151.
- Nikmah, N., Tumeko, D. S. B., & Murniati, N. A. N. (2024). Dampak Perencanaan Berbasis Data terhadap Peningkatan Hasil Belajar Murid. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 341-353.
- Nisa, AZ, & Kurniawati, F. (2024). Tinjauan literatur sistematis mengenai pengambilan keputusan berdasarkan data: program pengembangan profesional dan dampaknya dalam meningkatkan efektivitas guru. *Jurnal PENDIDIKAN: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 241–250.
- Paais, RL, & Sabirin. (2025). Evaluasi program pelatihan pembelajaran berbasis proyek bagi guru dengan model Kirkpatrick. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 184–195.
- Rahman, A., & Wibowo, H. (2023). Pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 45–56.
- Rahmawati, D. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 120–130.
- Raihan, IM, Nurhattati, & Kamaludin. (2024). Evaluasi program pelatihan

- dalam peningkatan kompetensi guru: tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Pendidikan*, 7(2).
- Sahusilawane, T., Ismanto, B., Waruwu, M. (2024). Evaluasi Program Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model CIPP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 197-213.
- Saragih, R., & Hardiman, FB (2025). Studi evaluasi program mingguan pengembangan profesional guru menggunakan model CIPP di TK-SD XYZ Manado. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9479–9487.
- Sari, FA, Rizal, F., Ambiyar, A., dkk. (2025). Tren dan perkembangan model evaluasi program pendidikan di era digital: kajian literatur sistematis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*.
- Schildkamp, K. (2019). Data-based decision-making for school improvement: Research insights and gaps. *Educational Research*, 61(3), 257–273
- Sodikin, H., Sukandar, A., & Setiawan, M. (2022). Manajemen pengembangan kompetensi pedagogik guru dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran pai. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 2(1), 68-87.
- Susanto, R., Agustina, N., Yulhendri, & Rachbini, W. (2026). Model tata kelola pengembangan profesi berkelanjutan guru dan protokol evaluasi berbasis data untuk sekolah dasar. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*.
- Utami, P., Isfarudi., Sapriati, A. (2025). Evaluasi Program Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Kelompok Kerja Guru dengan Model CIPP di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Beji Kota Depok. 8(2), 643-660.
- Yohamintin, Y., Permana, J., Nurdin, D., dkk. (2021). Evaluasi pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam peningkatan kompetensi profesional pendidik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Peraturan dan Kebijakan**
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2023). *Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru*. Ditjen GTK, Kemendikbudristek.Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- Kemendikbudristek. Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik). (2023). *Pemanfaatan Data Asesmen Nasional dalam Rapor Pendidikan*. Jakarta:
- Kemendikbudristek. Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara. Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara.